

LAMPIRAN

Lampiran satu : Transkrip Wawancara

Transkrip wawancara informan pertama

Subjek Penelitian : Rikrik Sukmanurhkmi, S. H. (Sub Koordinator Pengembang Kewirausahaan)
Tempat Penelitian : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Bandung
Waktu Penelitian : Rabu, 15 Mei 2024

1. Bagaimana bentuk bantuan yang diberikan kepada UMKM yang tergabung dalam galeri Salapak?

Jawaban:

Kalau galeri Salapak itu beridiri itu waktu covid kedua pada 2021. Nah kami mulai mencetuskannya itu bulan mei kemudian itu masih PPKM yah, ingin membantu selama covid karena pelaku UMKM tidak bisa berjualan. Kami berfikir keras bagaimana para pelaku usaha mikro bisa menjual produknya. Karena sebelumnya kita pernah mempromosikan juga tapi jauh di Makasar. Akhirnya terbentuklah galeri. Lalu kita pindah ke hotel Horizon dan sewa Gedung dan setiap hari ada penjualan. Akhirnya Salapak jadi destinasi wisata dan orang-orang luar Bandung mencari Salapak. Ada dari Lampung, Balikpapan juga. Kalau di Bali ada Krisna, nah kita ingin menyerupai itu, tapi lahannya ga cukup. Sedangkan itu butuh anggaran yah, segitu aja 400 juta, apalagi segede Krisna. Salapak ini ibaratnya kita membantu mempromosikan dan menjualkan, jadi konsultasi para UMKM yang legalitasnya belum lengkap. Karena kalau di Salapak kita harus ada izin edar. Karena kalau yang frozen itu harus ada izin edar. Terus si merknya harus dipatenkan. Kemasannya harus bagus.

2. Persyaratan apa saja yang harus dipenuhi jika ingin bergabung di galeri Salapak buat UMKM apakah ada persyaratan khusus gitu?

Jawaban:

Apabila UMKM ingin bergabung di Salapak, pertama Salapak itu adalah salah satu kegiatan dinas Kota Bandung. Jadi pertama UMKM nya ber KTP Kota Bandung, kedua punya NIB, ketiga sudah masuk database dinas melalui sirkuit.bandung.go.id, selanjutnya dipenuhi persyaratan dan diprintout nanti kesini bawa contoh produknya yang membuktikan itu produk sendiri, bukan produk orang lain yang jualkan. Karena kalau dinas itu membina pelaku usaha yang produk sendiri, punya brand, dan kemasan sendiri. Kalau sudah diverifikasi dan lolos akan dikeluarkan surat keterangan apabila yang bersangkutan merk nya belum paten, akan dibawa ke kemenkuham untuk mendapatkan hak merk. Setelah itu selanjutnya dikurasi. Prosesnya tidak langsung di Salapak, tapi ada beberapa proses yang harus dilewati

3. Bagaimana cara dinas koperasi mengusulkan pogram Salapak?

Jawaban:

Itu dari interuksi pimpinan. Kemudian ide nya kita kembangkan. Semua dibiayai oleh APBD.

4. Bagaimana monitoring dan evaluasi yang dilakukan koperasi dan usaha mikro dalam keberlangsungan galeri Salapak ini?

Jawaban:

Monitoringnya begini. Salapak ini dikelola dinas. Dinas tidak boleh ada jual beli. Kecuali dinas nya dinas penghasil. Salapak itu tidak boleh dikelola oleh dinas, jadi kita boleh ada transaksi, jadi saya memaksa membentuk satu koperaksi, memaksa tenan disitu. Koperasi ada susunan pengurus dan pengawas dengan anggota tenan-tenan. Akhirnya mereka diurus oleh pengurus dan pengawas dan tenan-tenan. Siapa yang bertransi? SPG. Jadi mereka yang mengarahkan setiap hari update terus. Namanya Koperasi Mandiri Unggulan Bandung.

5. Menurut ibu apakah tujuan dari terciptanya program galeri Salapak ini sudah tercapai?

Jawaban:

Untuk mencapai tujuan memang Belum, kenapa? area nya terbatas, sangat sempit. Masih kurang besar, karena ruang pengelola belum ada, hanya ada ruang admin saja. Ruang meeting ada tapi kecil hanya muat 20 orang. Mushola kita mepet-mepetin. Ini belum sesuai target. Tetapi ini udah sangat membantu banget buat UMKM sehingga mungkin bisa saya bilang mencapai tujuan dan target memang belum tetapi ini berjalan dengan baik meskipun belum optimal. Kita pengen lokasinya lebih besar, seperti krisna. Bisa masuk bus.

6. Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Bandung dalam menjalankan program Galeri Salapak?

Jawaban:

Jadi program ini awalnya merupakan sebuah instruksi khusus dari pimpinan dulu pada saat masa jabatan walikota Bandung pada saat itu alm. Bapak Oded mengatakan bahwa “masa jauh-jauh buka toko di Makassar, kita Kota Bandung tidak memiliki galeri UMKM padahal ini Kota Bandung banyak sekali wisatawan yang datang”. Maka kemudian kami mendapatkan instruksi khusus dari pimpinan, kemudian kami dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro mengembangkan berbagai ide karna dari pimpinan memberikan kesempatan kepada kami untuk mengembangkan ide-ide terkait pengembangan UMKM dan kebetulan pada saat itu juga tepat moment nya ketika covid-19 dimana UMKM Kota Bandung sedang redup dan loyo karna pandemic covid-19. Maka pada saat itu juga terdapat anggaran yang memang khusus untuk ini semua dibiayai oleh APBD. Jadi memang ini semua atas usulan pimpinan, kemudian dana anggaran nya ada, APBD nya memang ada, yasudah kita mulai saja.

7. Apakah perencanaan yang ditargetkan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro

Kota Bandung dalam melaksanakan program Galeri Salapak sudah terpenuhi?

Jawaban:

Untuk mencapai suatu tujuan memang tidak mudah, apalagi dengan segala keterbatasan kami dan juga keterbatasan dana dari anggaran ini memang kalo untuk mencapai tujuan memang masih belum. Mengapa saya bilang begini? Karna untuk dari segi area saja ini terbatas. Impian kami ingin menjadikan Salapak Mikroshop ini seperti Krisna di Bali, namun dari segi lahan saja sudah tidak memungkinkan karna sewa lahan yang sangat mahal. Keinginan kami memang ingin memiliki lahan yang luas agar memudahkan banyak produk dimuat disini, bis-bis wisatawan bisa masuk dengan nyaman, ya memang cita-cita kami ingin sekali seperti Krisna di Bali. Namun, dengan sejinipun kami bersyukur masih dapat membantu UMKM di Kota Bandung.

- 8. Bagaimana pemanfaatan sumber daya yang digunakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Bandung dalam melaksanakan Program Galeri Salapak?**

Jawaban:

Kalo dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro memang tidak ada yang bekerja di Salapak, karna memang ASN dilarang untuk bekerja di Salapak Mikroshop, namun kami membantu nya dengan merumuskan ide-ide dan melakukan monitoring serta evaluasi terkait keberjalanan program ini. Kemudian memang terkait ide-ide seperti platform sosial media dan website Circuit Bandung memang dari kami semata-mata untuk merapikan sistem pendataan UMKM di Kota Bandung.

- 9. Berdasarkan perencanaan dan pemanfaatan sumber daya yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Bandung, bagaimana kemampuan yang dimiliki Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Bandung dalam melaksanakan program Galeri Salapak?**

Jawaban:

Kembali lagi ya kemampuan kami disini bisa dinilai oleh para UMKM yang tergabung. Kami disini hanya berusaha semaksimal mungkin dan juga semampunya kami untuk terus membantu UMKM.

- 10. Apakah keinginan kelompok sasaran (UMKM yang tergabung kedalam Galeri Salapak) sudah terpenuhi dengan adanya Program Galeri Salapak Mikroshop?**

Jawaban:

Mungkin kalo terpenuhi secara target ya memang belum. Tetapi kami terus mengupayakan yang terbaik dalam mengembangkan UMKM yang ada di Kota Bandung agar terus maju ya. Memang kalo mencapai tujuan keinginan memang belum tapi ini udah sangat membantu UMKM.”

- 11. Bagaimana *outcomes* atau dampak yang diterima oleh UMKM yang tergabung kedalam Galeri Salapak dengan adanya program Galeri Salapak**

Mikroshop?

Jawaban:

Pastinya dampak baik ya, karna ga mungkin dong Dinas KUMKM ngasi dampak buruk. Tentu dampak jangka panjang sih seperti relasi dan networking buat sesama UMKM dalam mengembangkan usahanya. Itu penting banget loh. Karena produk mereka di pajang disini, orang-orang yang kerjasama dengan Dinas otomatis diarahin ke sini untuk belanja, dari situ sering terjalin relasi baik buat para UMKM. Biasanya mereka menerima pesenan produk gitu.

12. Bagaimana keikutsertaan Pelaku UMKM Kota Bandung sebagai kelompok sasaran dalam menanggapi program Galeri Salapak?

Jawaban:

Mereka antusias banget, karna pada saat itu kan bingung ppkm karena covid-19, sehingga mereka ga ada tempat buat jualan gitu. Lalu muncul kami Salapak Mikroshop, ya tentu mereka semangat banget.

13. Apakah terdapat upaya dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Bandung untuk mempertahankan dan melanjutkan program Galeri Salapak?

Jawaban:

Sementara kita jalani ini dulu. Mempertahankan pasti ya. Tentu kalo upaya untuk keberlanjutan pasti ada dari kami, dan memang itu juga kewenangan kami apakah mau melanjutkan atau menghentikan. Tetapi kembali lagi bahwa itu semua sesuai dengan instruksi pimpinan karena kan beda pemimpin pasti nanti beda lagi kebijakannya. Tentu syukur-syukur kalo pemimpin baru nanti tetap setuju dengan Program Salapak ini ya pasti kami akan tetap melanjutkan. Tetapi kalo memang dari pimpinan meminta untuk berhenti ya bagaimana lagi, karna anggaran atau APBD kan dari pusat ya. Kami ikuti arahan sesuai instruksi pimpinan. Berharap banyak, yaitu pengen punya lokasi lebih luas. Kita juga harus mengajukan anggaran lagi dengan target pasar yang lebih luas. Tidak hanya sekedar lokasi yang luas, tapi juga omsetnya lebih baik. Penjualannya ingin naik 300%. Kemudian pengelola Salapak itu mandiri, tidak hanya mengandalkan dari anggaran dinas. Ayo lah berpikir pengurusnya.

Transkrip wawancara informan kedua

Subjek Penelitian : Sri Dewi (NazzDezzan Fashion n Craft)
Tempat Penelitian : Rumah Subjek (Jalan Aria Selatan II No.17. Aria Graha Regency. Kelurahan Cipamokolan. Kecamatan Rancasari.Kota Bandung 40292)
Waktu Penelitian : Minggu, 19 Mei 2024

1. Bagaimana bentuk bantuan dari terciptanya program Salapak yang diterima oleh UMKM ibu?

Jawaban:

Khususnya itu untuk pemasaran yah, karena UMKM itu semuanya produksi, jadi pemasarannya itu kurang gitu. Jadi dengan adanya salapak itu kita paling tidak bisa dipasarkan juga. Mereka kan ada online juga jadi produk kita bisa dipasarkan via online juga.

2. Persyaratan apa saja yang harus dipenuhi jika ingin bergabung di galeri Salapak itu gimana?

Jawaban:

Persyaratan tergabung kedalam Galeri Salapak adalah binaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Bandung, kalo ibu sendiri memang sudah lama sejak 2018, jadi sering diajak-ajak untuk bergabung, kemudian wajib mengisi *link* atau *website* resmi Circuit.Bandung.co.id, kemudian memperlihatkan sample produk juga, kemudian setelah itu kita di fasilitasi banyak kegiatan seperti pelatihan skill dan juga penyediaan sarana atau lahan atau lapak untuk membranding atau mempromosikan barang kita.

3. Pengalaman ibu saat akan menjadi anggota galeri Salapak itu seperti apa?

Jawaban:

Awalnya dari awal 2019 waktu ada dinas koperasi sewa tempat di Makasar. Awalnya ikut UMKM AWARD. Nah itu yang difasilitasi, abis itu setahun balik lagi ke Bandung, nyari tempat di dago terus yang sini. Selain kita main disana kita juga diajak ke konfeksi, kita bisa promosi juga disana. Ada ketemu pejabat-pejabat juga. Banyak dapat pelatihan-pelatihan juga. Dari digital marketing, keuangan, kemasan, dan banyak lagi. Tiap tahun beda- beda programnya.

4. Apakah ada hambatan atau keluhan yang dirasakan ibu selama menjadi anggota Salapak?

Jawaban:

Kalau keluhan sih ga terlalu ya. Cuma karena produk saya craft, yang sering banyak permintaan itu makanan. Jadi pasarannya itu kurang greget lah gitu.

- 5. Proses pelaksanaan program salapak ini apakah program ini udah dapat membantu usaha ibu sebagai UMKM dalam menjaga keberlangsungan usaha?**

Jawaban:

Ada dong pasti, relasinya kerasa banget, tapi kita harus berusaha di luar itu. Jadi ngebranding sendiri lah artinya entah lewat online atau pertemanan dan lain sebagainya dan tetap harus belajar juga. Tetapi Salapak ini juga sangat membantu untuk branding produk agar produk bisa diterima masyarakat dan tetep laku gitu.

- 6. Kemampuan kinerja dari Dinas Koperasi UMKM dalam melaksanakan galeri Salapak ini bagaimana?**

Jawaban:

Kalau menurut saya sih konsisten ya, terus menerus. Artinya terus teruma ini yang saya kenal itu yang mau pensiun, Bu Ririk. Beliau sangat menguyapakan segala sesuatunya. Rencananya saya mau dikasih bantuan alat. Orangnya juga enak diajak komunikasi, ga hanya bahas produk tapi juga ngobrol soal yang lain kaya temen saja.

- 7. Menurut ibu, program Salapak ini sudah memenuhi keinginan pelaku UMKM kota Bandung?**

Jawaban:

Sebagian iya, kalau yang kuliner kan kaya udah didorong terus yah, kayanya menurut pengamatan saya tuh. Udah bagus lah, artinya walaupun mungkin tidak terlalu, tapi ada lah. Tapi untuk di fashion dan craft agak kurang, belum mungkin yah.

- 8. Bagaimana dampak yang ibu rasakan setelah bergabung di galeri Salapak ini?**

Jawaban:

Yang pasti networking yah, kita banyak kenal orang. Yang dulu saya bingung masarin kemana yah nawarinnya, bingung. Paling ga saudara temen dekat. Kalau sekarang pameran kita sering ketemu orang. Yang kemarin dari Kemenperin juga awalnya ketemunya di pameran. Akhirnya baju tradisionalnya udah dapet sertifikat, jadi udah di upload di LPSE. Abis itu juga bisa ikut fashion show.

- 9. Bagaimana antusiasme dan keikutsertaan pelaku UMKM Kota Bandung dalam menanggapi program Salapak ini?**

Jawaban:

Kalau antusias ya antusiasnya. Artinya karena memang disitu cuma sebatas itu aja, ya beda kalau ada di mall atau trans itu kan beda lagi. Saya berharap kalau ada pameran itu bisa dibawa bisa membuka peluang penjualan.

Transkrip wawancara informan ketiga

Subjek Penelitian : Bila (Sambal Lafizan)

Tempat Penelitian : Rumah Subjek (Jl. Adi Soka No.21, Rancabolang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40292, Indonesia)

Waktu Penelitian : Jumat, 17 Mei 2024

1. Bagaimana bentuk bantuan dari terciptanya program Galeri salapak yang diterima Bapak/Ibu?

Jawaban:

Sebenarnya itu program dinas yang berkolaborasi dengan UMKM Kota Bandung, jadi Program Salapak ini memberikan ruang atau lapak untuk UMKM berjualan, serta membantu juga untuk mem-*branding* produk- produk yang dijual oleh UMKM. Kemudian dari pengurus Salapak nya sendiri ada kerjasama-kerjasama untuk marketing nya juga untuk promosi barang-barang jadi sangat membantu banget.

2. Bagaimana persyaratan untuk bergabung ke dalam Galeri Salapak Mikroshop?

Jawaban:

Ya persyaratan nya pasti terkait legalitas, terus kan itu produknya mode kurasi ya, jadi tidak semua produk bisa masuk, tidak bisa produk asal-asalan masuk, mereka memilih produk yang memang layak untuk dijual, lalu mereka (Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Bandung) memiliki standar ya, terutama legalitas harus lengkap supaya pertanggung jawabannya ada lahya, kemudian dari rasa untuk produk makanan dan kemasan tentunya.

3. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu saat akan tergabung menjadi anggota Galeri Salapak?

Jawaban:

Awal-awalnya berjuang, ya berusaha promosi aja sih. Mereka selalu bikin event kaya bazaar dan itu tuh membantu banget di penjualan jadi ada terus.

4. Apakah terdapat keluhan atau hambatan yang dirasakan anggota Galeri Salapak?

Jawaban:

Gaada sih, semua baik-baik aja. Mereka udah ada sistemnya jadi kita udah enak tinggal ngikutin aja. Udah ada timnya, jadi mereka membantu banget. Kita masukin produk terus dijual.

5. **Selama proses melaksanakan program, apakah menurut Bapak/Ibu program ini sudah dapat membantu dan menjaga keberlangsungan usaha Bapak/Ibu?**

Jawaban:

Sangat membantu, terutama pembinaan, legalitas, kita bisa dapat gratisan, dan pelatihan. Selama ini Dinas sangat support sih.

6. **Bagaimana kemampuan serta kinerja dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Bandung dalam melaksanakan program Galeri Salapak?**

Jawaban:

Menurut saya pribadi, dari kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro sudah sangat baik terutama sangat membantu usaha saya di bidang makanan, apalagi mereka membantu saya mengurus terkait legalitas, hingga pembinaan untuk UMKM di Kota Bandung, apalagi kan Salapak Mikrosop ini ada ketika masa-masa ppkm karna covid-19 berlangsung ya, jadi bener-bener saya sebagai UMKM dibantu banget, terutama dibina banget buat terus bertahan saat masa-masa covid-19 kemaren. Karna kita apa-apa pasti sama orang-orang dinas kan kaya gamungkin juga kita jalan sendiri kalo ga sama mereka. Jadi ya selama ini Dinas Koperasi dan Usaha Mikro udah *support* kita banget.

7. **Apakah Program Galeri Salapak telah memenuhi keinginan pelaku UMKM Kota Bandung?**

Jawaban:

Buat saya pribadi tentu sudah, karena kalo saya liat UMKM itu seneng bikin produk tapi lupa cara memasarkan dan tidak mengerti akan strategi pemasaran produk. Sehingga memang kami sebagai pelaku UMKM mengharapkan sebuah koneksi dan juga bantuan pemasaran atau marketing untuk membantu mengenalkan produk kami secara luas di pasaran.

8. **Bagaimana *outcomes* atau dampak yang dirasakan setelah bergabung ke dalam Program Galeri Salapak?**

Jawaban:

Manfaat yang saya rasakan banget pasti produk saya jadi lebih dikenal oleh banyak orang, saya jadi punya *customer* baru, link baru dalam artian relasi-relasi baru untuk saya bisa berinteraksi dan sharing pengalaman- pengalaman sesama UMKM di Kota Bandung. Tentu hal tersebut berdampak dalam jangka panjang untuk saya, karena saya jadi punya pelanggan tetap bahkan *reseller* untuk produk saya.

9. **Bagaimana keikutsertaan dan antusiasme pelaku UMKM Kota Bandung dalam menanggapi program Galeri Salapak?**

Jawaban:

Saya antusias banget pastinya dong, istilahnya kaya dikenalin produk saya secara gratis. Istilahnya ya saya gaperlu *endorse* tapi produk saya bisa dikenal

ya lewat si Salapak ini. Apalagi pada saat iu lagi pandemi juga, jadi bener-bener aduh susah banget lahya, terus saya masuk ke Salapak, alhamdulillah samapi saat ini produk saya terjual setiap hari.

Transkrip wawancara informan keempat

Subjek Penelitian : Angga (Sampurasun fashion and bag)

Lokasi Penelitian : Rumah Subjek (Jalan Aria Selatan II No.17. Aria Graha Regency. Kelurahan Cipamokolan. Kecamatan Rancasari.Kota Bandung 40292)

Waktu Penelitian : Minggu, 16 Mei 2024

1. Bagaimana bentuk bantuan dari terciptanya program Galeri salapak yang diterima Bapak/Ibu?

Jawaban:

Bentuk bantuan atau pemanfaatan yang diterima oleh saya sebagai owner sampurasun adalah penyediaan lapak saat awal berdirinya Salapak yaitu penjualan produk saya yang cukup signifikan sehingga sangat membantu saya sebagai pelaku UMKM.

2. Bagaimana persyaratan untuk bergabung ke dalam Galeri Salapak Mikroshop?

Jawaban:

Jadi saya juga menyusun regulasi produk-produk apa saja yang bisa masuk ke Galeri Salapak ini, yang jelas yaitu produk asli UMKM Kota Bandung, harus juga terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Bandung melalui *website* Circuit.Bandung.co.id. Kemudian produk-produk yang masuk ke Galeri Salapak juga harus terkurasi oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Bandung untuk di uji kelayakan nya, barulah kemudian bisa terpajang di Galeri Salapak Mikroshop ini. Produknya yang jelas harus UMKM, selanjutnya harus terdatar di dinas kalau itu UMKM sebagai binaan. Produknya sudah terdatar dan terkurasi oleh kita di Salapak, seperti itu.

3. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu saat akan tergabung menjadi anggota Galeri Salapak?

Jawaban:

Kalau saya ditunjuk sebagai pengurus. Saat itu saya memiliki bisnis plan, kanvas model dan manajemen, ketika masuk Salapak saya ditunjuk sebagai pengurus.

4. Apakah terdapat keluhan atau hambatan yang dirasakan anggota Galeri Salapak?

Jawaban:

Selama saya di Salapak jujur tidak ada hambatan sama sekali karna alhamdulillah nya lancar saja, usaha laku, terjual. Pesanan juga ada terus. Rata-rata memang pesanan masuk dari relasi sama Dinas dan instansi swasta.

5. selama proses melaksanakan program, apakah menurut Bapak/Ibu program ini sudah dapat membantu dan menjaga keberlangsungan usaha

Bapak/Ibu?

Jawaban:

Sangat membantu ya, meskipun produk saya memang tas gitu ya. Tapi saya modifikasi menjadi seperti oleh-oleh Bandung. Bisa dilihat ya pake sablon atau cap Bandung, jadi memang ada khas nya gitu. Sehingga daya jual nya ada banget. Meskipun memang kalo dari fashion memang tidak terlalu yang laku tapi sangat membantu.

6. Bagaimana kemampuan serta kinerja dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Bandung dalam melaksanakan program Galeri Salapak?

Jawaban:

Dari Dinas selalu kontrol dan ngasi ide-ide bantuan. Pasti ya membantu banget kita UMKM. Apalagi yang ngurusin website dll itu kan dari Dinas juga, monitoring dan evaluasi juga selalu mereka lakuin secara rutin, sehingga kehadiran mereka ada banget. Dinas sendiri kurang lebih mempercayakan ke kita. Dan kita melaporkan semua kegiatan-kegiatan bisnis salapak sendiri. Dinas yang memfasilitasi, kita sendiri yang eksekusi.

7. Apakah Program Galeri Salapak telah memenuhi keinginan pelaku UMKM Kota Bandung?

Jawaban:

Kalo memenuhi keinginan UMKM secara menyeluruh di Kota Bandung saya rasa memang belum, namun program ini sudah cukup membantu jika dilihat dari segi pemasaran dan marketing. Jadi memang Pemerintah Kota Bandung nih, diwakilkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro selalu berusaha memfasilitasi dan membina kami dalam upaya mendorong agar UMKM pulih dan bangkit akibat pandemi kemarin.

8. Bagaimana *outcomes* atau dampak yang dirasakan setelah bergabung ke dalam Program Galeri Salapak? (Manfaat/dampak jangka pendek/dampak jangka panjang)

Jawaban:

Gede sih mbak. Di awal Salapak saja bisa ningkatin bisnis. Jadi ada guideline bisnis, saya jadinya juga bersosial dan networking. Dampaknya gede banget buat buka kesempatan dan peluang.

9. Bagaimana keikutsertaan dan antusiasme pelaku UMKM Kota Bandung dalam menanggapi program Galeri Salapak?

Jawaban:

Cukup besar kalau si galeri UKMK, karena pegangan UMKM adalah program-program dari kedinasan. UMKM itu ada formal dan informal, UMKM informal itu seperti pedagang kakilima, padahal pedagang kakilima teh juga butuh. Akhirnya besar antusiasme UMKM ke Salapak. Awalnya saya ngajak temen ayo ikut, terus ada yang ikut meskipun beberapa. Karena meskipun cuma isi

Lampiran dua : Dokumentasi wawancara



Wawancara dengan Ibu Rikrik Sukmanurhkmi, S. H. selaku Sub Koordinator Pengembang Kewirausahaan, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Bandung.



Wawancara dengan pelaku UMKM Galeri Salapak, owner Lafizan, Bila.



Wawancara dengan pelaku UMKM Galeri Salapak, owner Nazzdezzan *Fashion and Craft*, Ibu Sri Dewi.



Wawancara dengan pelaku UMKM Galeri Salapak, owner Sampurasun Bandung, Bapak Angga.

Lampiran tiga : Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan dr. Antonius Suryo
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang Semarang Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 7465407
Laman: www.itisp.undip.ac.id
Pos-el: itisp@undip.ac.id

08 MAY 2024

Nomor : 582 /UN7.F7/PP/V/2024
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
Jl. Kawaluyaan No.2
Kota Bandung

Dalam rangka mempersiapkan penulisan skripsi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro maka mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada Bidang Usaha Mikro dan Fasilitas UKM dengan objek penelitian terkait Galeri Salapak Mikroshop.

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

N a m a : Azelia Renata
NIM : 14010120140106
Judul : Efektivitas Bantuan Pemerintah Untuk UMKM Di Kota Bandung Melalui Program Salapak Mikroshop
Alamat Rumah : Jl. Cibiru Indah II No. IV
Alamat email : Azeliarenata@gmail.com
No. HP : 083811899831

Atas perkenan dan perhatiannya disampaikan terimakasih.


Dekan
Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP.196908221994031003

Tembusan :
(jika tidak ada dihapus)



**PEMERINTAH KOTA BANDUNG
DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN
MENENGAH**

Jl.Kawaluyaan No. 2 Bandung Telp.0227308358, Fax 0227308358
e – mail : dinaskumkm.bdg@gmail.com

Bandung, 20 Mei 2024

Nomor : B/KM/987-DiskopUKM/V/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Telah Selesai
Melakukan Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Universitas
Diponegoro
Di
Semarang

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Dodi Ridwansyah, M.Si

Jabatan : Plt. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan
Menengah

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang
beridentitas:

Nama : Azelia Renata

NIM : 14010120140106

Berdasarkan surat keterangan penelitian dari Badan
Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung
No.PK.03.04.05/0868-BKPP/V/2024, tanggal 16 Mei 2024.
Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data
penelitian di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
Kota Bandung dalam Rangka Menyusun skripsi yang berjudul
“Efektivitas Bantuan Pemerintah Untuk UMKM di Kota
Bandung melalui program salapak mikroshop”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan
kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Pt. KEPALA DINAS KOPERASI DAN USAHA
KECIL DAN MENENGAH,

ä



Tembusan:
Yth.

